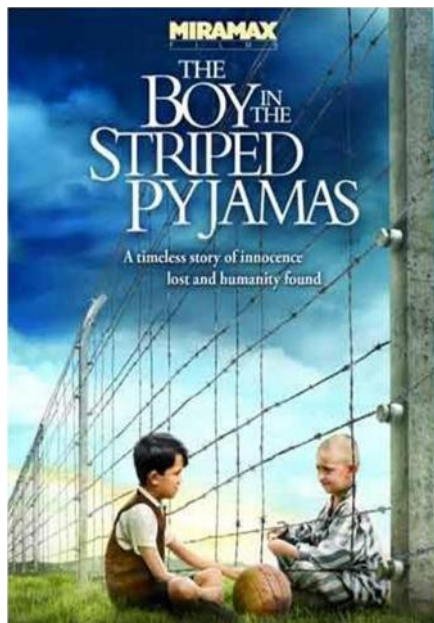


BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Profil Film

4.1.1. *The Boy In The Striped Pyjamas*

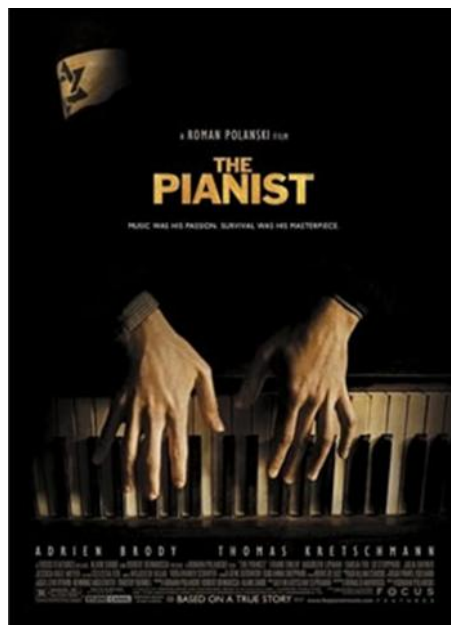


Gambar 3. Cover Film *The Boy In The Striped Pyjamas* (2008)

- Sutradara: Mark Herman
- Produser: David Hayman
- Penulis: Mark Herman, John Boyne

- Adaptasi novel: John Boyne
- Pemeran: Asa Butterfield, Vera Farmiga, David Thewlis, Jack Scanlon, David Hayman, Rupert Friend
- Musik: James Horner
- Sinematografi: Benoit Delhomme
- Distributor: Miramax Films
- Tanggal rilis: 12 September 2008
- Durasi: 94 Menit
- Penghargaan: BIA 2008 (*British Independent Award*) untuk aktris terbaik dan CIFA 2008 (*Chicago International Film Award*) untuk sutradara terbaik.

4.1.2. *The Pianist*



Gambar 4. Cover Film *The Pianist* (2002)

- Sutradara: Roman Polanski
- Produser: Roman Polanski, Robert Benmussa, Alain Sarde
- Penulis: Ronald Harwood
- Adaptasi Novel: Wladyslaw Szpilman
- Pemeran: Adrien Brody, Thomas Kretschmann
- Musik: Wojciech Kilar
- Sinematografi: Pawel Edelman
- Distributor: Focus Features
- Tanggal rilis: 24 Mei 2002
- Durasi: 150 menit
- Penghargaan: *Academy Award* 2003 Untuk Aktor Terbaik, Untuk Sutradara Terbaik, dan Untuk Skenario Adaptasi Terbaik, Anugerah Palme d'Or di Festival Film Cannes.

4.2. Sinopsis Film

4.2.1. *The Boy In The Striped Pyjamas*

Cerita dimulai ketika sang ayah yaitu komandan Ralf (David Thewlis) dipindahtugaskan ke pinggiran kota untuk menjadi komandan kamp pekerja. Bruno (Asa Butterfield) sedih karena ditempat itu ia tidak mempunyai teman bermain dan juga tidak diperbolehkan untuk keluar rumah. Suatu saat Bruno melihat penjara melalui jendela kamarnya. Ia mengira tempat itu adalah perkebunan, dan mereka semua memakai baju piyama. Kemudian Bruno membantu ibunya (Vera Fermiga) membereskan barang-barang di

dapur, ia meminta izin untuk berteman dengan anak-anak di perkebunan, ibunya mengizinkan nya, tetapi setelah Pavel (David Hayman) masuk ke dapur Bruno mengatakan bahwa mereka sedikit aneh mereka memakai baju piyama, setelah berkata seperti itu Bruno tidak diperbolehkan main dengan anak-anak diperkebunan yang aslinya itu adalah kamp untuk kaum Yahudi. Bruno sering menyelip keluar rumahnya untuk mendekati tempat itu, hingga ia berkenalan dengan anak yahudi seumurannya bernama Shmuel (Jack Scanlon). Mereka sering bermain bersama, walaupun dipisahkan oleh pagar listrik. Suatu saat Bruno sedang bosan dan turun ke lantai dasar ia melewati ruang makan di rumahnya. Disana ia melihat Shmuel sedang mengelap gelas-gelas.

Kemudian mereka mengobrol, Shmuel terlihat sesekali melirik ke meja yang menghadirkan makanan, Bruno kemudian memberinya 2 buah makanan. Saat sedang makan Letnan Kotler (Rupert Friend) masuk ke ruang makan tersebut dan membentak keduanya, Shmuel mengatakan bahwa Bruno adalah temannya dan Bruno yang memberikan makanan tersebut, kemudian Letnan Kotler bertanya kepada Bruno sambil membentaknya apakah Bruno kenal dengan Shmuel, Bruno menjawab ia tidak kenal dengan Shmuel baru itu ia melihatnya dan Shmuel sendiri yang mengambil makanan nya. Setelah diperintahkan untuk menjauh, dikamarnya Bruno merasa bersalah, kemudian ia menyelip keluar rumah untuk ke kamp, ia tidak menemukan Shmuel.

Hari-hari berikutnya ia tidak menemukan Shmuel di tempat Shmuel biasa menyendiri. Hingga suatu hari Bruno menemukan Shmuel di tempat

biasanya, tetapi ada yang tidak biasa dengan wajah Shmuel, ternyata Shmuel habis dipukuli, terlihat wajahnya memar-memar merah. Bruno meminta maaf kepada Shmuel atas perlakuannya, ia sangat menyesal.

Ibunya Bruno yang tidak sependapat dengan pekerjaan ayah Bruno melakukan aksi protes dengan tidak mengajak ayah Bruno bicara dan tidak mau makan. Puncaknya pada suatu malam mereka bertengkar habis-habisan ibu Bruno mengatakan bahwa suami yang ia nikahnya adalah seorang monster karena pekerjaannya. Kemudian besoknya ayah Bruno mengumpulkan Bruno dan Gretel (Amber Beattie) untuk memberitahukan mereka harus ikut ibu mereka karena tempat ini dinilai tidak cocok untuk membesarkan mereka. Setelah pertemuan dengan ayahnya, Bruno menyelinap dan pergi ke kamp untuk memberitahukan kepergiannya kepada Shmuel. Tetapi, Shmuel rupanya sedang tidak baik juga kabarnya, karena ayahnya menghilang di kamp, ia tidak menemukannya.

Kemudian Bruno memberikan ide untuk membantu Shmuel menemukan ayahnya yang hilang, ia membantu karena ia sebelumnya pernah mengecewakan Shmuel. Besoknya Bruno membawa sekop dan mulai menggali lubang di bawah pagar listrik kamp tersebut. Shmuel memberinya baju tahanan agar Bruno bisa menyamar masuk. Saat mereka sedang berada di dalam kamp dan mencari ayah Shmuel. Mereka dan ratusan orang yang berada di satu ghetto digiring masuk ke sebuah ruangan. Mereka diminta membuka pakaian sampai telanjang. Mereka diberitahu bahwa mereka akan dimandikan. Setelah masuk ke dalam satu ruangan sempit dan kedap udara

ternyata mereka semua disemprot gas beracun dan kemudian dibakar. Bruno yang berada di dalamnya pun menjadi korban dari kamar gas tersebut.

Pada saat yang sama Ayah dan Ibunya sedang mencari-cari Bruno sampai akhirnya menemukan segala tanda-tanda bahwa Bruno termasuk ke dalam orang-orang yang dibunuh itu.

4.2.2. *The Pianist*

Film ini menceritakan kehidupan Wladyslaw Szpilman (Adrien Brody) yaitu pianist Yahudi Polandia, bersama keluarganya dimasa invasi Jerman ke Polandia. Dimasa ini kaum Yahudi mengalami tekanan yang luar biasa, mereka sangat dibatasi dalam melakukan kegiatan diluar rumah, dibatasi memiliki sejumlah uang dan di haruskan memakai ikat tangan berlambang bintang daud kemanapun mereka pergi. Pada tanggal 31 Oktober 1940 semua kaum Yahudi dimasukkan dalam satu kawasan. Setelah kaum Yahudi ini dimasukkan dalam satu kawasan kemudian kawasan itu dibangun dinding-dinding yang diatasnya diberi kawat listrik. Tidak sampai disitu pada tanggal 15 Maret 1942 mereka dipindahkan lagi ke dalam *ghetto* yang lebih kecil disana mereka diperintahkan memindahkan barang-barang.

Pada tanggal 16 Agustus 1942 mereka dikumpulkan dalam satu lapangan untuk menunggu perintah lain dari Jerman, ternyata mereka diperintahkan naik ke dalam kereta menuju ke tempat pembunuhan massal. Dan saat itu Szpilman berpisah dengan keluarganya karena diselamatkan seorang temannya yaitu polisi Yahudi. Dia harus bertahan hidup sendiri dengan

menjalani kerja paksa bersama kaum Yahudi lainnya. Teror, kekejaman, kelaparan dan kematian terjadi dimana-mana, kapanpun dapat terjadi pertumpahan darah. Szpilman kemudian pergi dari *ghetto* menuju tempat rekan nya untuk meminta bantuan. Kemudian ia ditempatkan dalam satu rumah, itu tidak berlangsung lama Jerman mulai memburu orang-orang Yahudi dan non Yahudi di Polandia, teman nya tertangkap tentara Jerman dan ia diperintahkan untuk meninggalkan rumah tersebut. Kemudian ia menemui Dorota dan suaminya yang akhirnya membantu dia untuk bersembunyi dari tentara Jerman. Dalam persembunyian ini Szpilman hampir mengalami kematian karena sakit dan kelaparan.

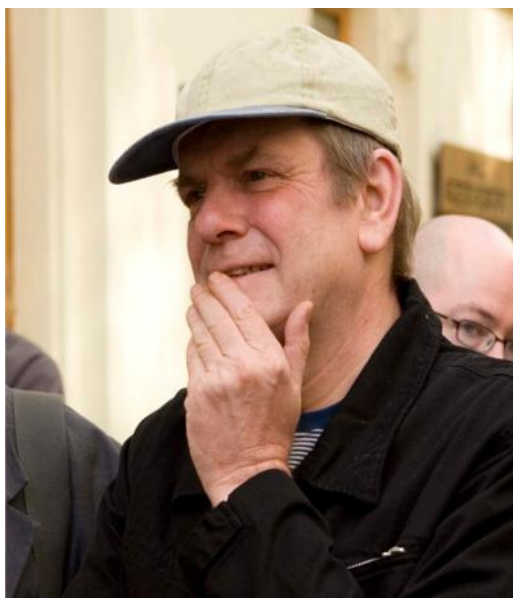
Sampai akhirnya Szpilman harus bertahan hidup sendiri karena tidak ada lagi orang yang melindungi hidupnya. Ketika Szpilman seorang diri mempertahankan hidupnya dari hantaman peluru, dari bom penghancur, atau pun dari semburan api tentara Jerman. Belum lagi ia harus bertahan dalam kelaparan dan kehausan. Tentu saja Szpilman terus mencari tempat yang aman, berlari dari tentara Jerman yang berupaya membunuh semua orang dalam kota itu dan juga terus mencari makanan dan minuman untuk bertahan hidup. Sampai akhirnya ia pun berlari dan menemukan sebuah rumah yang masih sedikit utuh. Dia pun bersembunyi di rumah tersebut. Dan ternyata rumah itu akan dijadikan kantor oleh tentara Jerman.

Pada saat Szpilman mencoba membuka sekaleng makanan yang ditemukannya ia pun dipergoki oleh Kapten Jerman, Yaitu Kapten Wilm Hosenfeld namanya (Thomas Kretschmann). Szpilman pun sudah putus asa dan ia hanya pasrah bahwa ini akhir hidupnya. Namun ternyata Kapten

tersebut membantu Szpilman bersembunyi dan memberinya makanan agar dapat bertahan hidup. Beberapa minggu kemudian tentara Jerman mundur karena serangan Soviet, dan ini merupakan harapan Szpilman untuk hidup.

4.3. Sutradara Film

4.3.1. *The Boy In The Striped Pyjamas*



Gambar 5. Sutradara film *The Boy In The Striped Pyjamas*

Mark Herman lahir tahun 1954 di Bridlington, sebelah Timur Yorkshire, Inggris. Ia seorang sutradara dan penulis skenario. Dia terkenal karena sebagian besar karena menulis dan mengarahkan film *The Boy di Striped Pyjamas* tahun 2008. Mark Herman memulai pendidikan di sekolah Woodleigh, North Yorkshire. Dia

terlambat memasuki industri film. Pada saat umurnya 27 tahun ia menggambar kartun di sekolah seni, sebelum ia terlibat dalam drama ia mulai belajar Film di *Leeds Polytechnic*, sekarang *Metropolitan University of Leeds*. Dia kemudian dilatih sebagai animator di Film Sekolah Nasional di London. Dia pindah dari animasi dan kemudian ia belajar dunia penyutradaraan.

Proyek panjangnya dimulai dengan menyutradarai film *Blame It on The Bellboy* (1992), kemudian Mark Herman menulis dan menyutradarai film *Brassed off* (1996), *Little Voice* (1998), *Purely Belter* (2000), *Hope Springs* (2003), dan kemudian Karya terbarunya adalah film *The Boy di Striped Pyjamas* (2008). Film ini dihasilkan oleh David Hayman dan bintang-bintang David Thewlis, Vera Farmiga, Sheila Hancock dan Rupert Friend. Film ini mendapatkan penghargaan di BIA 2008 (*British Independent Award*) untuk aktris terbaik dan CIFA 2008 (*Chicago International Film Award*) untuk sutradara terbaik.

4.3.2. *The Pianist*



Gambar 6. Sutradara film *The Pianist*

Roman Polanski lahir tahun 1933 di Paris, Perancis. Roman Polanski adalah sutradara film, produser, penulis, dan aktor. Ia dianggap salah satu dari beberapa pembuat film Internasional. Pada akhir perang tahun 1945 , ia bertemu kembali dengan ayahnya yang kemudian mengirimnya ke sekolah teknik, tapi Polanski tampaknya telah memilih karir lain. Pada tahun

1950, ia mengambil akting, muncul di *Andrzej Wajda A Generation* (1955) sebelum belajar di Lodz Film School. *Knife in The Water* (1962), adalah salah satu film pasca-perang pertama Polandia tidak terkait dengan tema

perang. Itu juga film pertama dari Polanski yang mendapatkan nominasi Oscar untuk film asing terbaik. Pada tahun 1968, Polanski pergi ke Hollywood, di mana ia membuat film thriller psikologis, *Rosemary Baby's* (1968). Namun, setelah pembunuhan brutal istrinya, Sharon Tate, oleh geng Manson pada tahun 1969, sutradara memutuskan untuk kembali ke Eropa. Pada tahun 1974, ia kembali membuat film *Chinatown* (1974).

Tampaknya awal karir yang menjanjikan Hollywood, tapi setelah keyakinannya untuk perkosaan seorang gadis berusia 13 tahun, Polanski melarikan diri dari Amerika Serikat untuk menghindari penjara. Setelah *Tess* (1979), yang dianugerahi beberapa Oscar dan Cesars, karya-karyanya di tahun 1980-an dan 1990-an menjadi meredup dan jarang mendekati kaliber film sebelumnya. Dan kemudian film *The Pianist* (2002) Polanski berhasil kembali pada performanya. Untuk film *The Pianist*, ia memenangkan hampir semua penghargaan film paling penting, termasuk Oscar untuk Sutradara Terbaik, Cannes Film Festival Palme d'Or, BAFTA dan Cesar Award.